



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



# Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

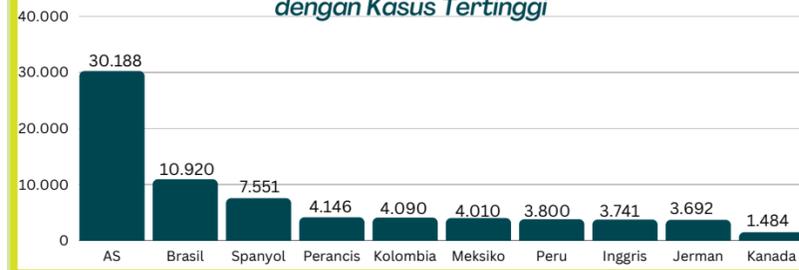
## *Minggu Epidemiologi ke-19 Tahun 2023*

*7 - 13 Mei 2023*

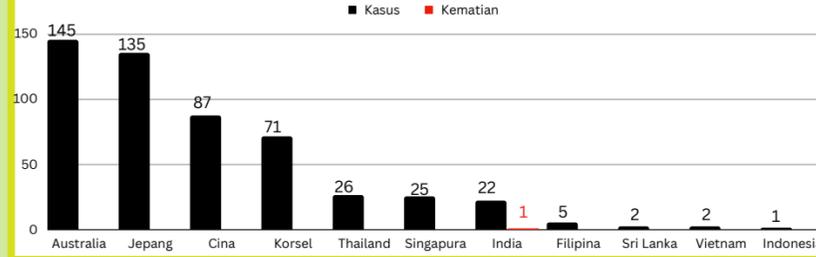
### A Mpox



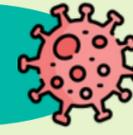
Persebaran Kasus Mpox Tahun 2022-2023 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



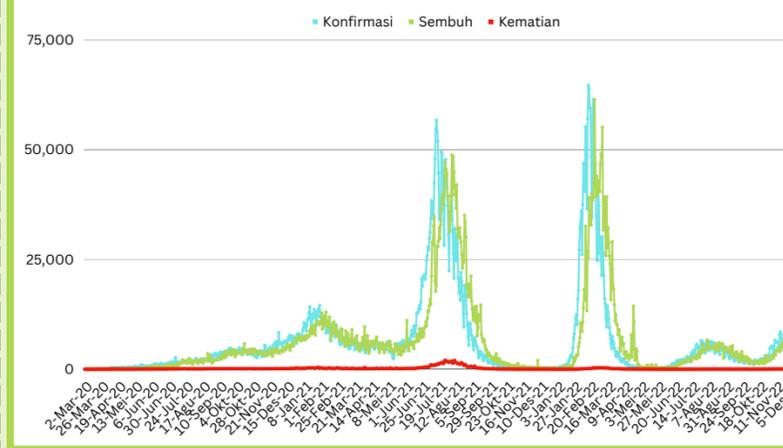
Persebaran Kasus dan Kematian Mpox Tahun 2022-2023 pada Negara ASEAN dan sekitarnya



### B COVID-19



Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia



### Situasi Global

Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 13 Mei 2023 adalah 765.903.278 kasus konfirmasi dengan 6.927.378 kematian (CFR: 0,90%). Lima negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-19 tahun 2023, yaitu Korea Selatan, Amerika Serikat, Brasil, Jepang, dan Perancis.

### Situasi Indonesia

Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 13 Mei 2023 sebanyak 6.796.466 kasus konfirmasi dengan 161.599 kematian (CFR: 2,38%) dan 6.616.325 sembuh yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-19 tahun 2023 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Banten.

### Situasi Global

Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 pertama kali dilaporkan di Inggris pada 6 Mei 2022 dan telah ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022. Per tanggal 13 Mei 2023, terjadi peningkatan sebanyak 94 kasus dibandingkan minggu sebelumnya, dengan tiga negara yang mengalami peningkatan kasus tertinggi yakni Amerika Serikat (+34 kasus), Korea Selatan (+17 kasus), dan Cina (+16 Kasus). Total kasus Mpox hingga 13 Mei 2023 sebanyak 87.462 kasus dengan 140 kematian (CFR: 0,16%)

### Situasi Indonesia

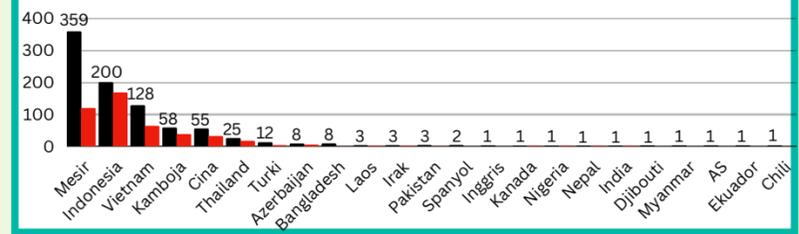
Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi dan belum ada penambahan pelaporan kasus konfirmasi Mpox (Monkeypox) di Indonesia hingga saat ini.

### C Avian Influenza



#### A (H5N1)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H5N1) Berdasar Negara Tahun 2003-2023

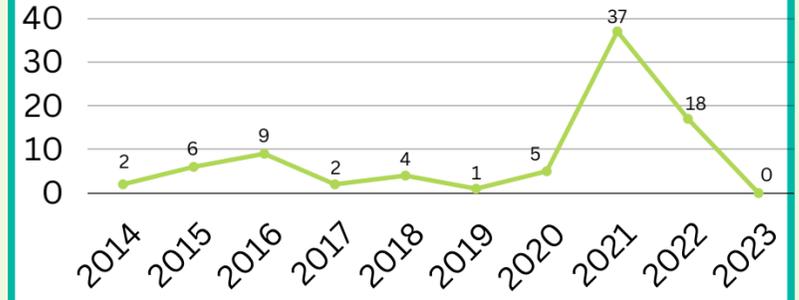


**Situasi Global**  
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N1) pada minggu ini. Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 4 kasus konfirmasi (2 kasus di Kamboja, 1 kasus di Cina, dan 1 kasus di Chili) dengan 1 kematian di Kamboja. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 874 kasus dengan 458 kasus kematian (CFR: 52,4%). Adapun, pada minggu ke-19 terdapat temuan positif H5N1 pada unggas dan burung di beberapa negara termasuk di India dan Taiwan.

**Situasi Indonesia**  
Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia.

#### A (H5N6)

Dinamika Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2023

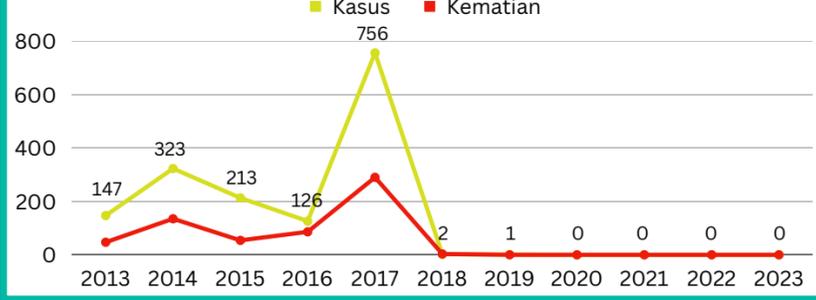


**Situasi Global**  
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Sejak tahun 2014 hingga tahun 2022 dilaporkan sebanyak 84 kasus yang tersebar di Cina (83 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 33 kematian (CFR: 39,3%). Tahun 2023 belum terdapat laporan kasus A(H5N6) di dunia

**Situasi Indonesia**  
Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

#### A (H7N9)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H7N9) Tahun 2013-2023

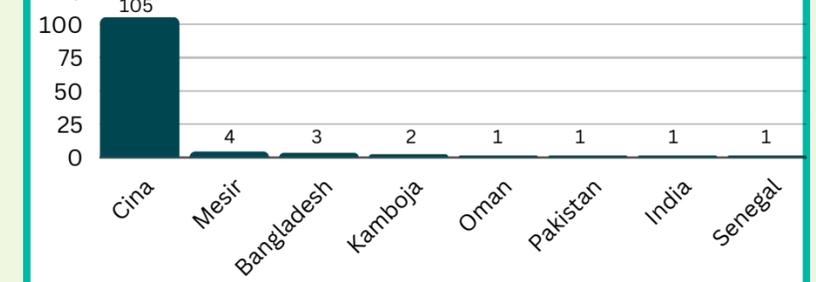


**Situasi Global**  
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H7N9) pada minggu ini. Sejak tahun 2013 hingga tahun 2022 dilaporkan sebanyak 1.568 kasus yang tersebar di Cina (1.560 kasus), Taiwan (5 kasus), Kanada (2 kasus), dan Malaysia (1 kasus) dengan 616 kasus kematian (CFR: 39,29%). Tahun 2023 belum terdapat laporan kasus A(H7N9) di dunia.

**Situasi Indonesia**  
Belum pernah dilaporkan kasus A(H7N9) di Indonesia

#### A (H9N2)

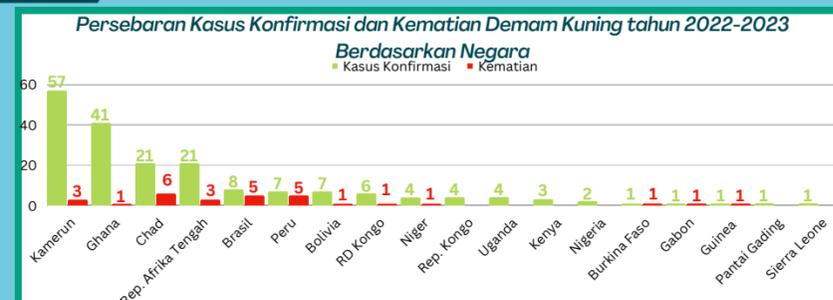
Persebaran Kasus A(H9N2) Berdasar Negara Tahun 1998-2023



**Situasi Global**  
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-11 tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 118 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,7%).

**Situasi Indonesia**  
Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

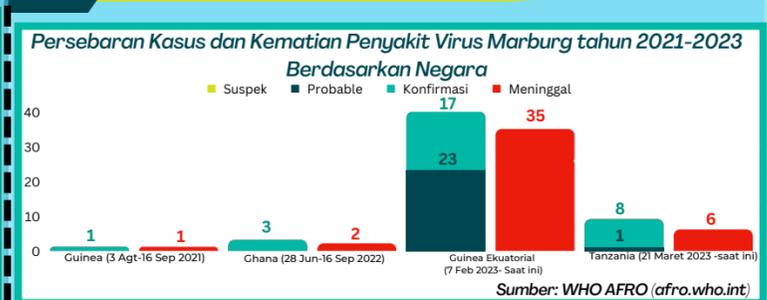
### D Demam Kuning



**Situasi Global**  
Tidak terdapat penambahan kasus Demam Kuning pada minggu ini. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 15 negara di WHO Regional Afrika dan 3 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2022-2023 sebanyak 190 kasus konfirmasi dengan 29 kematian (CFR: 15,3%).

**Situasi Indonesia**  
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

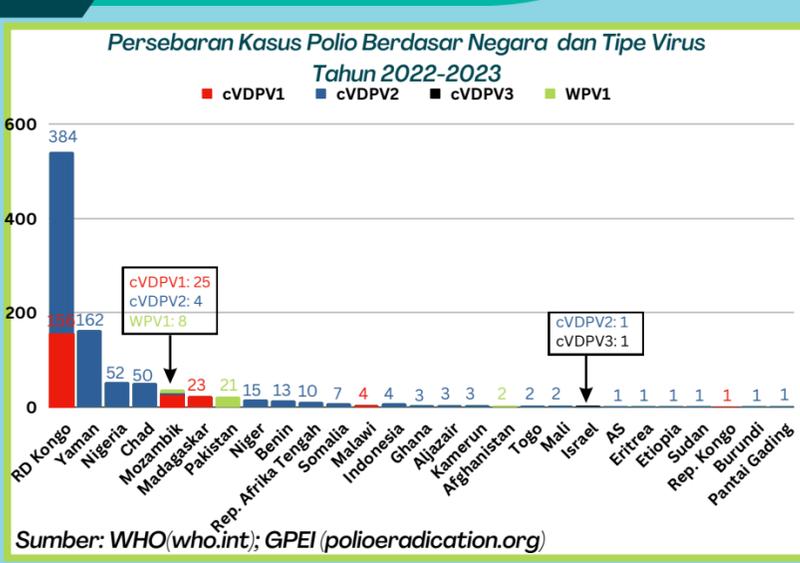
### E Marburg



**Situasi Global**  
Tidak terdapat penambahan kasus penyakit virus Marburg pada minggu ini. Total kasus Penyakit Virus Marburg yang dilaporkan di Guinea Ekuatorial dan Tanzania pada tahun 2023 hingga minggu ke-17 tahun 2023 sebanyak 25 kasus konfirmasi dan 24 kasus probable dengan 41 kematian (CFR dari total kasus: 83,7%).

**Situasi Indonesia**  
Belum pernah dilaporkan kasus penyakit virus Marburg di Indonesia.

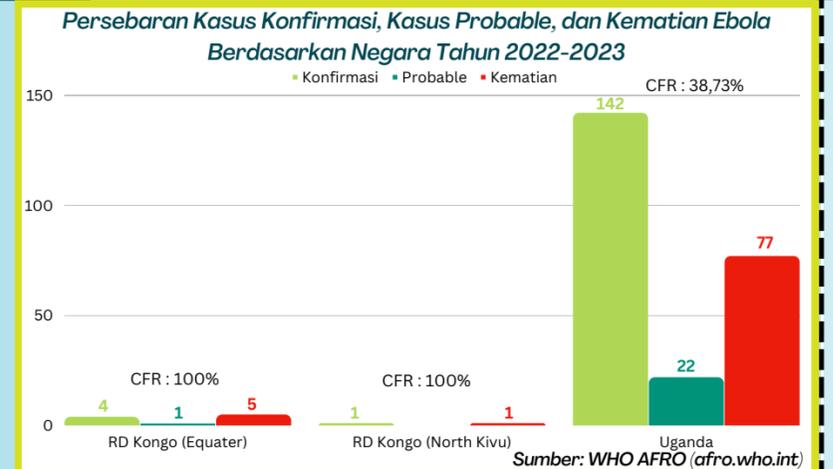
### F Polio



**Situasi Global**  
Terdapat penambahan pelaporan kasus polio di minggu ke-19 tahun 2023 di beberapa negara. Penambahan terjadi di Nigeria (+4 kasus cVDPV2), RD Kongo (+3 kasus cVDPV2), Somalia (+1 kasus cVDPV2), dan Chad (+1 kasus cVDPV2). Sehingga total kasus Polio di tahun 2022-2023 sebanyak 961 kasus (31 WPV1, 209 cVDPV1, 720 cVDPV2, dan 1 cVDPV3). Selain itu, pada minggu ke-19 tahun 2023 dilaporkan temuan poliovirus pada sampel lingkungan tipe WPV1 di Pakistan, tipe cVDPV1 di Madagaskar, dan tipe cVDPV2 di Zambia, Nigeria.

**Situasi Indonesia**  
Indonesia kembali melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) pada 14 Maret 2023 melalui surveilans AFP di Kab. Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Ini merupakan kasus polio pertama yang dilaporkan Provinsi Jawa Barat sehingga total kasus Polio di Indonesia sebanyak 4 kasus Polio tipe cVDPV2 dengan tiga kasus polio sebelumnya di laporkan dari Provinsi Aceh (1 kasus di Pidie, 1 kasus di Aceh Utara, dan 1 kasus di Bireuen) serta ditemukan cVDPV2 yang terkait secara genetik dari hasil pemeriksaan tinja pada 4 anak sehat (tidak bergejala) yang berasal dari komunitas yang sama dengan kasus di Pidie namun bukan kontak erat dengan kasus.

### G Ebola



**Situasi Global**  
Wabah Ebola dideklarasikan di Uganda pada 20 September 2022. Pada 11 Januari 2023, Kementerian Kesehatan Uganda telah mendeklarasikan wabah Ebola berakhir setelah 42 hari tanpa ada penambahan kasus konfirmasi. Total kasus Ebola di Uganda pada tahun 2022 hingga 11 Januari 2023 adalah 164 kasus (142 kasus konfirmasi dan 22 kasus probable) dengan 77 kematian (CFR pada kasus konfirmasi: 38,73%).

**Situasi Indonesia**  
Belum pernah dilaporkan kasus Ebola di Indonesia

### H Demam Lassa

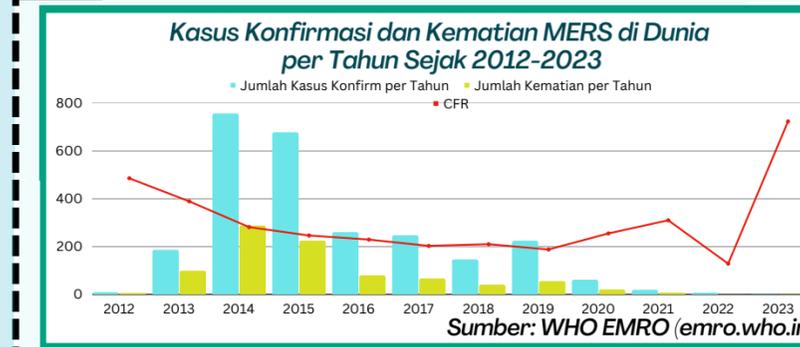


**Situasi Global**  
Terdapat tambahan laporan 134 kasus suspek dengan 10 kasus konfirmasi Demam Lassa dan 2 kematian serta 1 kasus probable pada minggu ke-18. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2023 di Nigeria sebanyak 5.218 kasus suspek, 8 kasus probable, 929 kasus konfirmasi dengan 158 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (84 kasus konfirmasi dengan 26 kematian), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian)

**Situasi Indonesia**  
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

### I MERS



**Situasi Global**  
Tidak terdapat penambahan pelaporan kasus pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada Februari 2023 sebanyak 2.604 kasus konfirmasi dengan 936 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.196 kasus konfirmasi dengan 855 kematian (CFR: 39%),

**Situasi Indonesia**  
Terdapat 576 kasus suspek MERS di Indonesia pada tahun 2013-2023. Sebanyak 569 kasus dengan hasil laboratorium negatif dan 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya. Pada minggu ke-12 tahun 2023, dilaporkan 1 suspek MERS dengan hasil negatif sehingga sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.

### J Penyakit Emerging Lainnya

- 1. UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF):** Kejadian luar biasa CCHF dilaporkan di Afghanistan selama periode April-Mei 2023, khususnya di provinsi Kandahar. Sejak Januari 2022 hingga minggu ke-18 tahun 2023, Afghanistan melaporkan total 466 kasus suspek, 120 kasus konfirmasi, dan 23 kematian. Selain itu, CCHF juga dilaporkan di Senegal sebanyak 1 kasus CCHF pada 21 April 2023 di wilayah Dakar. Kasus tersebut mengalami onset pada 10 April 2023, dan meninggal pada 22 April 2023.
  - 2. UPDATE! Listeriosis:** Listeriosis selalu dilaporkan di Taiwan pada 2 tahun terakhir. Pada minggu ke-19 tahun 2023, Taiwan melaporkan 1 kasus tambahan sehingga total kasus di tahun 2023 sebanyak 76 kasus dengan 7 kematian (CFR: 9,2%). Selain di Taiwan, listeriosis juga dilaporkan di Australia. Pada minggu ke-19, terdapat penambahan 2 kasus listeriosis di Australia. Sehingga total kasus listeriosis di Australia pada tahun 2023 sebanyak 31 kasus.
  - 3. UPDATE! Meningitis Meningokokus:** Pada minggu ke-16 tahun 2023, Nigeria melaporkan total 1.686 kasus suspek, 226 kasus konfirmasi, dan 124 kematian selama periode 1 Oktober 2022 hingga 16 April 2023. Selain itu, terdapat penambahan laporan 4 kasus meningitis meningokokus pada minggu ini di Australia, sehingga total kasus meningitis meningokokus di Australia sebanyak 39 kasus. Total kasus meningitis yang dilaporkan dari tahun 2022 hingga minggu ke-19 tahun 2023 dari 12 negara (Brasil, Etiopia, Irlandia, Niger, Nigeria, RD Kongo, Selandia Baru, Singapura, Sudan Selatan, Taiwan, dan Australia) sebanyak 10.308 kasus yang meliputi 427 kasus konfirmasi dengan 619 kematian (CFR dari total kasus: 6,01%).
  - 4. UPDATE! Legionellosis:** Taiwan melaporkan tambahan 1 kasus pada minggu ke-13 dan 5 kasus di minggu ke-19, sehingga total kasus legionellosis di Taiwan sebanyak 89 kasus dan 6 kematian di tahun 2023 (CFR: 6,74%). Pada minggu ke-18 dan 19, Hongkong melaporkan masing-masing 1 kasus legionellosis, sehingga total kasus legionellosis di Hongkong sebanyak 19 kasus. Adapun, pada minggu ke-19 tahun 2023, Australia juga melaporkan tambahan 9 kasus Legionellosis, sehingga total kasus di Australia tahun 2023 sebanyak 221 kasus.
  - 5. UPDATE! Penyakit Virus Hanta:** Pada minggu ke-17, Chili melaporkan penambahan 10 kasus konfirmasi dan 3 kematian. Sehingga total kasus penyakit virus hanta tahun 2023 di Chili sebanyak 25 kasus dan 5 kematian.
  - 6. Echovirus 11:** Sejak bulan Juli 2022-Mei 2023, telah dilaporkan 9 kasus bayi baru lahir yang mengalami sepsis berat disertai dengan gagal hati dan gangguan neurologis atau jantung karena infeksi Echovirus 11 (E11) di Perancis. Tujuh di antaranya meninggal, dan 2 lainnya masih menjalani perawatan intensif.
- Sumber: WHO (for event information), WHO AFRO (afro.who.int), CHP HK (chp.gov.hk), NIDSS (nidss.cdc.gov.tw), NNDSS (nidss.health.gov.au), ECDC (ecdc.europa.eu)